



SOSIALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DESA DENGAN PENERAPAN E-SURAT BERBASIS WEB DI DESA SUKACAI KECAMATAN JIPUT KABUPATEN PANDEGLANG

Ayu Mira Yunita¹, Agung Sugiarto², Robby Rizki³, Susilawati⁴, Zaenal Hakim⁵, Neli Nailul Wardah⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} *Universitas Mathla'ul Anwar*

ABSTRACT

The PKM partner in this activity is Sukacai village, most of the service processes are still carried out conventionally, namely correspondence services and data processing still using a word processing program (Ms. Office), so the process takes longer to provide services and documents. less well-administered so that errors often occur and even data archives are lost or damaged because there are too many archives. There are several things that can cause problems in a system that is run manually, including the large amount of data that must be done, the complexity of the data, the limited time used to process the data. From the above problems, the community service implementing team seeks to help village officials, especially Sukacai village, in carrying out public services online and making it easier for the community to manage administration, the lecturer and student team tries to help develop the E-Letter application and to make it easier for village officials to use the application. In this e-letter, the community service implementing team conducts training or workshops on how to use this e-letter application. There are three applications of E-Letters, namely Business Certificate (SKU), Cover Letter for E-KTP, and Unmarried Statement Letter. Some of these E-letter applications are they community is facilitated by this application because the process is faster and more efficient.

Keywords: E-Letter, Village, Workshop, Sukacai, Web

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
27.12.2021	21.01.2022	17.02.2022	28.02.2022

Suggested citation:

Yunita, AM., Sugiarto, A., Rizki, R., Susilawati, S., Hakim, Z., Wardah, NN. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Desa Dengan Penerapan E-surat Berbasis Web Di Desa Sukacai. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 188-193. DOI: 10.30653/002.202271.31

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

²Corresponding Author: Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Mathla'ul Anwar, Jl. Raya Labuan KM. 23, Cikaliung Saketi Pandeglang 42273, Indonesia. Email : agung860@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Sukacai secara administratif merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Nama Sukacai dalam bahasa Indonesia berarti "Suka Air". Tidak jelas siapa yang memunculkan nama "Sukacai" menjadi nama Desa. Beberapa pendapat tokoh masyarakat setempat, nama Sukacai ini dihubungkan dengan posisi wilayah Desa Sukacai yang dilingkari oleh dua aliran air Sungai, yakni sebelah selatan Sungai Punten Agung dan sebelah Utara Sungai Cisanggoma, yang menjadikan masyarakat setempat merasa bersyukur dan senang atas keberadaan kedua aliran air sungai tersebut sebagai sumber penghidupan, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk kebutuhan air persawahan, dan dari sejak dahulu masyarakat Desa Sukacai mayoritas berpenghidupan di sektor pertanian.

Pemerintahan Desa Sukacai sebelum tahun 1980 dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Bapak Umar. Dan Pada Tahun 1983 masa kepemimpinan Kepala Desa Bapak Umar digantikan oleh Bapak H.E. Hasbullah. Pada kepemimpinan H.E Hasbullah Desa Sukacai mengalami pemekaran menjadi dua Desa, yakni Desa Sukacai dan Desa baru 17 18 yang diberi nama Desa Banyuresmi. Dan Memasuki Tahun 1994 Kepemimpinan Desa Sukacai beralih kepada Bapak Sunatra Johadi sampai dengan tahun 2004. Dan pada Tahun 2004 Desa Sukacai kembali dipimpin oleh Bapak H.E Hasbullah sampai dengan tahun 2009. Saat ini kepemimpinan Desa Sukacai dijabat oleh Bapak Samian seorang tokoh Pemuda Desa yang sebelumnya selalu aktif mendampingi perjalanan pembangunan desa. Kantor Desa Sukacai terletak di wilayah di Kampung Sukacai Bohbul. Sejak Tahun 1985 pusat Pemerintahan Kecamatan Jiput ditempatkan di Desa Sukacai yang sebelumnya di Desa Jiput. Pemerintah Desa Sukacai dilengkapi dengan perangkat Desa, Aparat Desa, LKMD/LPM, Karang Taruna, PKK, dan BPD. Dan PolMas (Polisi masyarakat) / FKPM (Forum Kemitraan Polisi Masyarakat) (Sukacai, 2019).

Perkembangan teknologi informasi sudah semakin pesat. Kebutuhan akan informasi dan pengolahan data merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan sangat penting . Hal ini dapat terlihat, perkembangan teknologi mencakup hampir semua bidang. (Sugiarto, 2018)

Pemerintah Desa merupakan instansi Pemerintah yang berada pada tingkat yang paling bawah, Permendagri No.84 tahun 2015, menyatakan bahwa Pemerintah Desa menyelenggarakan urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik. Pemerintahan Desa melayani masyarakat di Kantor Desa menggambarkan identitas Desa itu sendiri (Kemendagri, 2016)

Mitra PKM pada kegiatan ini adalah desa Sukacai, merupakan salah satu Desa di Kecamatan Jiput, Kabupaten Pandeglang. Di desa ini sebagian proses pelayanan tersebut masih dilakukan secara konvensional yaitu pelayanan surat menyurat dan pengolahan data masih menggunakan program pengolah kata (Ms.Office), sehingga prosesnya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan pelayanan. Dokumentasi berkas surat kurang teradministrasi dengan baik sehingga sering kali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan untuk mengolah data.

Dari permasalahan di atas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk membantu aparat desa khususnya desa Sukacai dalam melakukan pelayanan publik secara *online* dan memudahkan masyarakat untuk pengurusan administrasi, maka tim dosen dan mahasiswa mencoba untuk membantu membuat aplikasi E-Surat, ada tiga aplikasi E-Surat yaitu surat keterangan Usaha (SKU), Surat pengantar perekaman E-KTP, Surat pernyataan belum menikah.

Beberapa kelebihan aplikasi E-surat ini adalah lebih efisien yaitu Masyarakat tidak perlu untuk menunggu lama pembuatan surat di kantor desa, cukup dengan menggunakan handphone masyarakat sudah bisa membuat surat dimanapun dan kapanpun. Menghemat tenaga yaitu Masyarakat tidak perlu bolak balik desa untuk mengurus surat, cukup dengan sekali datang ke kantor desa untuk mengambil surat. Mudah di gunakan Masyarakat dimudahkan dengan adanya aplikasi ini karena proses yang lebih cepat dan efisien.

METODE

Pokok permasalahan yang dihadapi mitra pada dasarnya adalah cara penerapan dan penggunaan aplikasi E-surat Berbasis web. Melalui kegiatan PKM ini kami mencoba memberikan pelatihan atau workshop penggunaan aplikasi e-surat (Rozi et al., 2017).

Workshop merupakan kegiatan pertemuan sekelompok orang yang memiliki minat, keahlian dan profesi bidang tertentu untuk melakukan interaksi satu sama lain membahas masalah tertentu. Selain membahas permasalahan, workshop biasanya disertai dengan kegiatan pelatihan kepada peserta yang hadir dalam kegiatan. Hasil kegiatan workshop biasanya memberikan pengetahuan baru dan bermanfaat bagi peserta dan dapat diterapkan sesuai dengan bidang profesinya (Kelen & Sikas, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

pelatihan ini diharapkan dapat membantu aparat desa khususnya desa Sukacai dalam melakukan pelayanan publik secara online dan memudahkan masyarakat untuk pengurusan administrasi. Tim dosen dan mahasiswa mencoba untuk membantu membuat aplikasi E-Surat. ada tiga aplikasi E-Surat yaitu Surat Keterangan Usaha (SKU), Surat pengantar perekaman E-KTP, dan Surat pernyataan belum menikah. Jumlah peserta pada kegiatan PkM adalah sebanyak 15 (limabelas) orang peserta dengan mengisi absensi tulis tangan. Wujud dari target pencapaian kegiatan PkM dapat dilihat melalui jumlah peserta pendaftar dan respon *feedback* (umpan balik) dari peserta responden. Materi yang disampaikan dalam PkM pengenalan dan implementasi penggunaan aplikasi E-surat. Berbasis web.



(a)



(b)



(c)

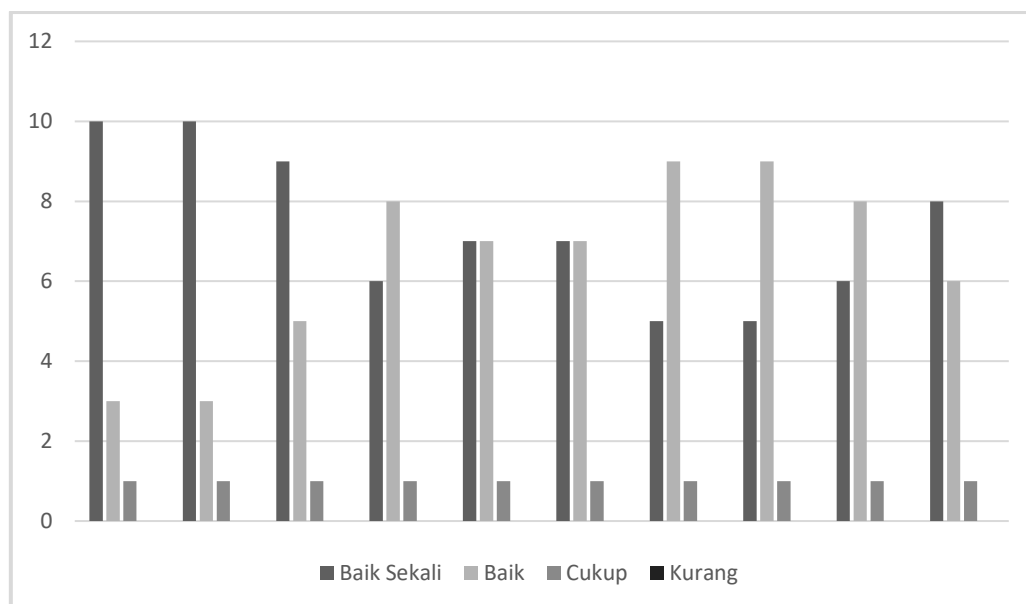
Gambar 1. Kegiatan Foto Workshop

Setelah dilakukan PkM tentang Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Surat Dengan Menggunakan E-Surat Berbasis Web, pada akhir sesi para peserta diberikan link umpan balik, dengan beberapa pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana kesan peserta dalam kegiatan PkM ini. Dari 20 (dua puluh) peserta yang mengikuti, terdapat 15 (lima belas) peserta yang telah mengisi questioner. Rekap dari questioner yang diberikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Aspek Penilaian Dalam Umpan Balik

Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Materi yang diberikan dalam workshop	10	3	1	0
Respon peserta terhadap materi yang diberikan	10	3	1	0
Hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan peserta	9	5	1	0
Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap peserta	6	8	1	0
Keterkaitan materi dengan kebutuhan	7	7	1	0
Pemateri dan teknik penyajian	7	7	1	0
Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi	5	9	1	0
Kejelasan materi	5	9	1	0
Minat peserta terhadap kegiatan	6	8	1	0
Tingkat kepuasan terhadap kegiatan secara keseluruhan	8	6	1	0

Berdasarkan rekap hasil umpan balik pada tabel 1 di atas, dapat digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar 4 berikut ini.



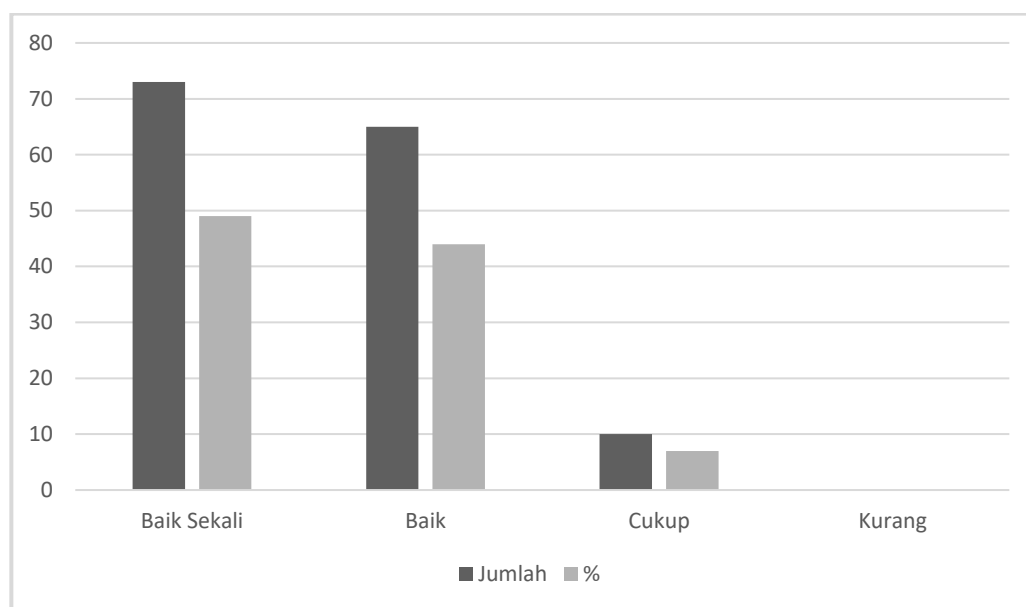
Gambar 4. Grafik Penilaian Umpan Balik Kegiatan PkM

Jika hasil rekap pada tabel 1 dan gambar 2 grafik diatas dirangkum dalam umpan balik, maka rekapnya dalam bentuk prosentase pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Dalam Umpan Balik

Kriteria	Jumlah responden	Prosentase
Baik Sekali	73	49%
Baik	65	44%
Cukup	10	7%
Kurang	0	0%

Berdasarkan rekapitulasi penilaian dalam umpan balik pada tabel 2 diatas, dapat digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar 5 berikut.

**Gambar 5. Grafik Penilaian Umpan Balik Jumlah Responden dan Persentase**

SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilakukan merupakan salah satu upaya diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang teknologi informasi untuk mendukung munculnya inovasi dalam pelayanan public secara online khususnya di Desa Sukacai. Program PKM ini seyogyanya terus berkelanjutan dan tidak hanya berhenti pada penerapan aplikasi e-surat saja. Kegiatan pendampingan yang kontinyu dan konsisten juga perlu dilakukan sehingga setiap aparata desa memang sudah merasa siap, terbiasa menggunakan aplikasi e-surat secara mandiri. Sehingga dimasa mendatang Desa yang telah mengikuti kegiatan PKM ini dapat dijadikan sebagai salah satu desa atau beberapa desa binaan untuk tempat mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan rekapitulasi, penilaian umpan balik yang dijabarkan dalam prosentase menyatakan bahwa 49% baik sekali, 44% baik, 7% cukup dan 0% kurang.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua tim dan berbagai pihak yang telah mendukung dalam kegiatan PkM ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada mitra sebagai tempat kegiatan PkM yaitu Bapak Mi'an Sami'an selaku Kepala Desa Sukacai Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang.

REFERENSI

- Kelen, Y. P. K., & Sikas, O. (2018). Workshop Sistem Informasi Desa Dan Kawasan (SiDeKa) Desa Fatuana, Kecamatan Insana. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.36339/je.v2i2.152>
- KEMENDAGRI. (2016). *Aturan tentang Desa*, Kemendagri.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>
- Sugiarto, A. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa Ramaya Kecamatan Menes dengan Metode Waterfall. *Prosiding Seminar Nasional Rekayasa, November*. <http://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/snartisi/article/view/812>
- Sukacai. (2019). *Dokumen Desa Sukacai Kabupaten Pandeglang*. 2019.
- Setiyadi, D., Saludin, S., Pramudita, R., Wansa, N., & Novita, R. (2021). Pengenalan dan implementasi metode six sigma pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 804-810. <https://doi.org/10.30653/002.202063.1032>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Ayu Mira Yunita, Agung Sugiarto, Robby Rizki, Susilawati, Zaenal Hakim, Andrianto Heri Wibowo.

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)